

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual dan muntah pada kehamilan atau yang bisa disebut *Nausea Vomiting in Pregnancy* (NVP) adalah satu diantara keluhan paling umum dari perempuan selama kehamilan yang 50-80% wanita telah mengalami berbagai tingkat itu (Setiowati Wiulin, dan Nor Aida Arianti, 2019). Mual muntah yang berlebihan pada ibu hamil disebut *hiperemesis gravidarum*. Seorang ibu menderita *hiperemesis gravidarum* jika seorang ibu memuntahkan segala yang dimakan dan diminum hingga berat badan ibu turun, turgor kulit kurang dan timbul aseton dalam air kencing (Wiknjosastro, 2005).

Angka kematian *hiperemesis gravidarum* di Indonesia tahun 2016 adalah 1,5-3% dari wanita hamil (Kemenkes RI, 2016). Profil kesehatan Provinsi Lampung tahun 2015 tingginya angka kejadian *emesis gravidarum* pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan *hiperemesis gravidarum* mencapai 10-15% di Provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 182.815 orang pada kehamilan trimester I.

Deteksi dini faktor resiko atau penyebab dan penanganan yang tepat pada *emesis gravidarum* dapat menurunkan kejadian *hiperemesis gravidarum*. Salah satu cara yaitu dengan melakukan *antenatal care* (ANC) yang berkualitas ke fasilitas kesehatan. Rasa mual dalam kehamilan dapat ditanggulangi dengan menggunakan terapi pelengkap antara lain dengan aromaterapi. Aromaterapi yang aman digunakan pada saat kehamilan antara lain: jahe, buah anggur, lemon, minyak atau sari jeruk, jeruk manis, dan jeruk keprok (Handerson, 2005).

Aromaterapi adalah salah satu teknik pengobatan atau perawatan menggunakan bau-bauan yang menggunakan *essential oil* (Dewi, Putra & Witarsa, 2013). Prinsip utama aromaterapi yaitu pemanfaatan bau dari tumbuhan atau bunga untuk mengubah kondisi perasaan, psikologi, status spiritual dan mempengaruhi kondisi fisik seseorang melalui hubungan pikiran dan tubuh pasien (Carstens, 2013). Aromaterapi lemon adalah *essential oil*.

yang dihasilkan dari ekstraksi kulit jeruk lemon (*Citrus Lemon*) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon adalah jenis aromaterapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan (Medforth, Battersby, Evans, Marsh & Walker, 2013). Aromaterapi lemon telah banyak digunakan oleh wanita sebanyak 40% untuk meredakan mual muntah dan 26,5% dari mereka telah dilaporkan sebagai cara yang efektif untuk mengontrol gejala mual muntah (Kia, Farhanez, & Mahnaz, 2014).

Pemberian inhalasi aromaterapi lemon merupakan salah satu terapi komplementer untuk mual dan muntah. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi rerata mual muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan inhalasi aroma terapi lemon masing-masing adalah 17.12 kali ($SD \pm 1.764$) dan 12.16 kali ($SD \pm 1.908$). Pemberian inhalasi aromaterapi lemon memberikan pengaruh secara bermakna pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil (Maesaroh, dan Mera Putri, 2019).

Berdasarkan data *pre survey* yang dilakukan di PMB R. Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 22 Januari 2020 didapat data pada tiga bulan terakhir terdapat 148 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, dan 28 ibu hamil diantaranya dengan keluhan mual muntah. Sehingga penulis tertarik mengambil judul Pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ibu Hamil Trimester I Dengan Aromaterapi Lemon Di PMB Rahayu Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis akan merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Mual Muntah Pada ibu hamil trimester I Di PMB Rahayu Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Terhadap Ibu Hamil Mual Muntah Trimester I Dengan Aromaterapi Lemon Di PMB Rahayu. Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil trimester I dengan mual muntah.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu hamil trimester I dengan mual muntah.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien
- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan mual muntah menggunakan aromaterapi lemon.
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester I dengan mual muntah menggunakan aromaterapi lemon Di PMB Rahayu. Lampung Selatan tahun 2020.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bidang ilmu kebidanan dan mahasiswa bisa langsung melakukan pemantauan asuhan kebidanan dengan menerapkan teori yang telah didapat di dalam situasi yang nyata.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang
Diharapkan sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir, mendidik, dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.
- b. Bagi PMB Rahayu, Amd.Keb
Diharapkan dapat meningkatkan mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan Terhadap Pencegahan Hiperemesis Gravidarum Dengan Aromaterapi Lemon.
- c. Bagi Penulis Lain
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Objek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. A dengan usia kehamilan 10 minggu di PMB Rahayu. Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tempat

Asuhan Kebidanan dilakukan di PMB Rahayu. Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

3. Waktu

Praktik Kebidanan dilaksanakan pada 3 Februari-15 Maret 2020.